

MAKALAH
KONSEP AGAMA DAN AGAMA ISLAM

Mata Kuliah: Pendidikan Agama Islam

Dosen Pengampu: Ujang Efendi M.Pd.i



Disusun Oleh:

Kelas: 1C

Kelompok 2

1. Gadizha Aulia (2513053062)
2. Kaila Ghina Arizca (2513053074)
3. Fina Aulia (2513053076)

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah Swt. yang mana telah memberikan kemudahan dalam membuat makalah ini. Sholawat teriring salam kita sanjung agungkan kepada baginda nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW.

Makalah yang berjudul **konsep agama dan agama islam** salah satu tugas mata kuliah Pendidikan Agama Islam.

Kami mengucapkan terima kasih kepada **Bapak Ujang Efendi M.Pd.I.** selaku dosen mata kuliah **Pendidikan Agama Islam** yang telah memberikan tugas ini sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membagi sebagian pengetahuannya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini.

Kami menyadari sepenuhnya halwa makalah ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang kami miliki. Oleh karena itu, kami mengharapkan segala bentuk saran serta masukan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Kami berharap makalah ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia Pendidikan.

Metro, 14 September 2025

Kelompok 2, Kelas 1C

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	2
BAB I.....	4
PENDAHULUAN	4
Latar Belakang	4
Tujuan Penulisan.....	4
BAB II	5
PEMBAHASAN	5
Substansi yang disembah.....	5
Kitab Suci	5
Pembawa Ajaran	6
Pokok Ajaran	6
Aliran	6
Pembidangan Dalam Agama Islam.....	7
BAB III.....	9
PENUTUP.....	9
Kesimpulan.....	9
Saran dan Kritik	9
Daftar Pustaka	10

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Agama merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan masyarakat yang berfungsi sebagai pedoman moral, spiritual, dan sosial. Keberadaan agama memberikan arah dan makna hidup, serta menjadi sumber nilai yang memengaruhi tatanan sosial dan hukum. Di Indonesia, peran agama sangat penting karunia tertua dalam Pancasila مانع pertama, "Ketuhanan Yang Maha Esa", yang menjadi landasan negara.

Islam sebagai salah satu agama besar dunia hadir dengan ajaran yang komprehensif, mencakup aqidah, ibadah, muamalah, dan akhlak, sehingga dapat menjadi pedoman hidup bagi umat manusia. Pemahaman yang benar tentang konsep agama dan agama Islam diperlukan agar umat mampu mengamalkan nilai-nilai agama secara seimbang antara spiritualitas dan kehidupan sosial.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan konsep agama secara umum?
2. Bagaimana konsep agama Islam menurut pandangan para ahli?
3. Mengapa penting memahami konsep agama dan agama Islam dalam kehidupan bermasyarakat?

Tujuan Penulisan

1. Menjelaskan pengertian agama secara etimologi dan terminologis
2. Menguraikan konsep agama Islam secara komprehensif mencakup Aqidah, syariah, dan akhlak.
3. Memberikan wawasan tentang pentingnya nilai agama dalam kehidupan pribadi dan sosial.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Konsep Agama

Secara etimologis, kata “agama” dalam Bahasa sansekerta berarti tradisi atau ajaran, sedangkan dalam Bahasa latin, istilah “religion” berasal dari kata religare yang berarti mengikat. Agama berfungsi sebagai sistem keyakinan dan praktik yang menghubungkan manusia dengan yang transeden.

Menurut Kamal (2024), konsep agama di Indonesia banyak dipengaruhi oleh paradigma agama besar dunia (*World Religion Paradigma*), di mana agama dipahami sebagai sistem yang memiliki tuhan, nabi, kitab suci, dan pengikut. Pemahaman ini mempengaruhi kebijakan negara dalam mengakui enam agama resmi.

2.2 Ruang Lingkup

Secara umum, ruang lingkup suatu agama meliputi unsur-unsur, yaitu substansi yang disembah, kitab suci, pembawa ajaran, pokok-pokok ajaran, dan alirannya.

Substansi yang disembah

Dalam setiap agama esensi dari keagamaan adalah penyembahan pada suatu yang dianggap berkuasa. Substansi yang disembah menjadi pembeda dalam kategorisasi agamanya, ada yang memusyrikkan Allah dan ada yang mentauhidkan Allah.

Kitab Suci

Kitab suci merupakan salah satu ciri khas dari agama. Bila suatu agama tidak memiliki kitab suci, maka sulit untuk dikatakan sebagai suatu agama. Adapun kitab suci yang ada di dunia ini dikelompokkan menjadi kita agama Samawi dan kitab agama Tabi’i.

Agama samawi seperti agama Yahudi berkitabkan Taurat, agama Nasrani berkitabkan Injil, dan agama Islam berkitabkan Al-Qur'an. Sedangkan, agama Tabi'i seperti agama Hindu berkitabkan Wedha (Veda), agama Budha berkitabkan Tripitaka, dan agama-agama seperti Shinto, Tao, Khong Hucu, bersumber dari aturan-aturan yang dihimpun dalam buku-buku (kitab-kitab) pedoman masing-masing.

Pembawa Ajaran

Pembawa ajaran suatu agama bagi agama samawi disebut nabi (rasul), para nabi atau rasul menerima wahyu dari Allah dan yang menyampaikan kepada masyarakat berdasarkan wahyu yang diterima.

Sedangkan dalam agama tabi'i, proses kenabian kadang-kadang melalui proses evolusi yang dihasilkan berdasarkan sebuah julukan yang disengaja dikatakan untuk penghormatan tanpa adanya pengakuan berdasarkan wahyu dari Allah SWT.

Pokok Ajaran

Setiap agama baik agama samawi maupun agama tabi'i mempunyai pokok-pokok ajaran atau prinsip ajaaran yang wajib diyakini bagi pemeluknya. Yang sering disebut dengan istilah "*Dogma*", yakni setiap ajaran yang percaya atau tidak bagi pemeluknya wajib untuk mempercayainya.

Aliran

Setiap agama yang ada di dunia baik agama samawi maupun agama tabi'i memiliki aliran yang berkembang pada agama masing-masing yang diakibatkan karena adanya perbedaan pandangan, perbedaan pandangan baik perseorangan maupun kelompok mengakibatkan timbulnya suatu aliran yang masing-masing memperkuat pendapatnya.

2.3 Pembidangan

Dari segi sumbernya, ada dua macam agama yaitu:

1. Agama Budaya, yakni agama ciptaan manusia.
2. Agama Wahyu, yakni agama yang diwahyukan Allah SWT kepada manusia.

Pembidangan Dalam Agama Islam

Pembidangan dalam agama islam secara garis besar ada tiga, yaitu : Aqidah, Syariah, dan Akhlak.

Aqidah

Kata Aqidah berasal dari kata ‘*aqada, yaqidu, aqdan atau aqidata*’, yang berarti mengikatkan. Sedangkan secara istilah, definisi Aqidah sering disamakan dengan definisi keimanan.

Syariah

Syariah merupakan Kumpulan norma hukum hasil dari *tasyri*. Kata *tasyri* juga berarti *masdar* dan syariah yang berarti menciptakan dan menetapkan syariah. Sedangkan menurut ulama fiqh, syariah bermakna “*menetapkan norma-norma hukum untuk menata kehidupan manusia, baik dalam hubungannya dengan tuhan, maupun dengan umat manusia lainnya.*” .

Pada subyek penetapan hukumnya, para ulama membagi *tasyri* menjadi dua, yaitu *tasyri samawi* (Ilahi) dan *tasyri wadhi*. *Tasyri samawi* adalah penetapan hukum yang dilakukan langsung oleh Allah dan Rasul-Nya. Sedangkan *tasyri wadhi* merupakan ketentuan hukum yang dilakukan langsung oleh para mujtahid.

Akhhlak

Secara Etimologi, kata akhlak berasal dari Bahasa arab yang berarti budi pekerti. Kata akhlak yang berasal dari kata *khulqun* atau *khuluqun* yang mengandung segi-segi persesuaian dan erat hubungan dengan Khalik dan makhluk. Karena akhlak mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, manusia dengan alam semesta.

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan

Agama adalah sistem yang menghubungkan manusia dengan Tuhan melalui iman, ibadah, dan akhlak. Islam memberikan panduan menyeluruh, mencakup aspek pribadi, sosial, hingga global. Pemahaman mendalam terhadap konsep agama dan islam penting untuk membangun masyarakat yang inklusif, berkeadilan, dan harmonis. Konsep agama mencakup sistem keyakinan, praktik, ibadah, dan nilai etika yang mengikat manusia kepada sesuatu yang transeden.

Konsep agama islam lebih spesifik, yaitu tunduk kepada Allah dengan mengimplementasikan ajaran-Nya dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan memahami konsep agama dan agama islam secara mendalam, imat dapat mengamalkan nilai-nilai keagamaan secara menyeluruh dan membangun masyarakat yang damai, adil, dan sejahtera.

Saran dan Kritik

Pendidikan agama perlu ditekankan pada pemahaman makna, bukan hanya ritual. Perlu adanya dialog antaragama dan lintas budaya untuk memperkuat toleransi, peran tokoh agama dan lembaga Pendidikan perlu ditingkatkan dalam membina akhlak masyarakat.

Pemahaman masyarakat tentang agama kadang hanya sebatas ritual, belum menyentuh dimensi moral dan sosial. Terjadi kesenjangan antara ajaran agama dengan perilaku sehari-hari seperti intoleransi atau konflik sosial.

Daftar Pustaka

Kamal, A. (2024). Konseptualisasi Agama dan Implikasinya di Indonesia. Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/substantia/article/view/16944/0>

Sodikin, R. A. (2021). Konsep Agama dan Islam. Al Qalam. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/alqalam/article/view/64>

Yasin, T. H. M. (2020). Reinterpretasi Konsep Agama Merujuk pada Term Al-Islam. Substantia. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/substantia/article/view/7794>

Azizah, N., Hubur, A., & Maseleno, A. (2023). Konsep Islam Secara Komprehensif, Sumber Hukumnya dan Role Modelnya. Jurnal Greenation Sosial dan Politik. <https://greenationpublisher.org/KiSP/article/view/210>